

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Karena berdasarkan pengamatan atau observasi yang peneliti lakukan, ternyata masalah yang sedang dihadapi lebih sesuai untuk diteliti dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif.

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2019) metode kualitatif yaitu metode penelitian yang memiliki landasan filsafat postpositivisme yang berguna untuk meneliti kondisi objek penelitian secara alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen). Metode kualitatif menggunakan peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan datanya dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

3.2. Objek Dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek penelitian

Objek penelitian ini berada pada PT. Satuduatiga Siipp Group Kota Malang yang berfokus pada sistem pengendalian internal persediaan barang dagang kopi. Objek penelitian ini berhubungan dengan aktivitas persediaan yaitu pembelian, penjualan, penyimpanan persediaan.

3.2.2 Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian disebut informan, yang berarti orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti tentang penelitian yang sedang dilakukan. (Bowen, 2019:27). Terdapat beberapa subjek dalam penelitian ini yang dapat memberikan informasi yang di butuhkan peneliti secara akurat, yaitu:

Tabel 3. 1 Daftar Informan Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Diana	Perempuan	Akuntansi
2	Rubi	Perempuan	Pembelian
3	Evi	Perempuan	Admin Penjualan
4	Indah	Perempuan	Gudang
5	Maya	Perempuan	Manajer Operasional

Sumber : Data Primer, 2023

3.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan (Moleong, 2010). Fokus penelitian ini bertujuan agar peneliti tidak menggunakan seluruh data walaupun data tersebut di anggap penting. Oleh sebab itu, penelitian ini akan berfokus pada analisis prosedur persediaan dan sistem

pengendalian internal dengan menggunakan teori kerangka COSO sebagaimana dikemukakan oleh (Graham, 2015). :

1. Lingkungan pengendalian

Peneliti menggunakan 5 prinsip dalam melakukan penilaian lingkungan pengendalian yaitu :

1. Integritas dan nilai-nilai etika
2. Partisipasi dewan direksi dan komite audit
3. Struktur organisasi
4. Komitmem terhadap kompetensi
5. Tanggung jawab pengendalian internal dalam mencapai tujuan

2. Penilaian resiko

Peneliti menggunakan empat prinsip dasar dalam melakukan penilaian resiko yaitu :

1. Spesifikasi tujuan pengendalian
2. Mengidentifikasi resiko
3. Menilai resiko
4. Identifikasi dan penilaian perubahan yang signifikan

3. Aktivitas pengendalian, aktivitas pengendalian dibagi menjadi beberapa elemen yaitu:

- a. Pemisahan tugas
- b. Otorisasi transaksi
- c. Dokumen dan catatan yang memadai
- d. Pengendalian fisik atas asset dan catatan

- e. Review yang cermat dan berkelanjutan atau verifikasi independen.
4. Informasi dan komunikasi, sistem informasi dan komunikasi menyangkut aktivitas penjualan, pembelian, dan penyimpanan persediaan barang dagang. Serta bagaimana perusahaan berkomunikasi dan menyampaikan informasi kepada semua pihak.
5. Pengawasan/pemantauan, pemantauan dilakukan untuk menilai secara berkala atas kualitas pengendalian internal yang kemudian akan dilakukan perbaikan dan peningkatan atas pengendalian jika diperlukan.

3.4. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer didapatkan langsung dari sumber pertama. Dalam penelitian kualitatif data primer didapatkan peneliti melalui wawancara dengan pihak accounting, pembelian, penjualan dan gudang. Disisi lain ada data sekunder, data sekunder ialah data yang berfokus pada pada informasi yang didapat atau dikumpul dari sumber sumber yang telah ada. Sumber dari data sekunder yakni berupa dokumen-dokumen perusahaan.(Bowen, 2019:30)

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian terhadap PT. Satuduatiga Siipp Group yang berlokasi di Kota Malang. Langkah-langkah yang diambil dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan data yang diperoleh melalui pengamatan

secara langsung terhadap objek dan periode tertentu dengan mencatat hal-hal yang diamati. Pengamatan ini dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang kenyataan dan kondisi saat ini, kemudian pengamatan tersebut dicatat (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung ke kantor lokasi penelitian yang terletak di Jln. Ananas No.20, Pisang Candi, Kec. Sukun, Kota Malang untuk mengamati proses bisnis yang berkaitan dengan pengelolaan persediaan yaitu aktivitas pembelian, penerimaan, penyimpanan, penjualan, retur penjualan dan retur pembelian

2. Interview Atau Wawancara

Kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti digunakan untuk mengetahui informasi yang mendalam tentang bagaimana informan melihat suatu permasalahan yang terjadi dalam perusahaan khususnya dalam persediaan barang. Peneliti akan mempelajari lebih jauh tentang informan guna menginterpretasikan keadaan dan fenomena yang terjadi (Sugiyono 2014). Proses wawancara dilakukan secara langsung di kantor lokasi penelitian yang terletak di Jln. Ananas No.20, Pisang Candi, Kec. Sukun, Kota Malang. Pihak yang diwawancarai adalah bagian gudang, bagian pembelian, admin penjualan, dan bagian akuntansi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara mengumpulkan bukti-bukti tertulis yang ada pada objek penelitian. Dokumen dapat berbentuk tulisan, seperti catatan harian, biografi, peraturan,

sop, kebijakan, dan gambar. dokumen juga dapat berbentuk gambar, seperti foto, gambar, sketsa, dan video, (Sugiyono, 2018:476). Dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara mengambil gambar kegiatan bisnis yang dilakukan oleh perusahaan dan dokumen-dokumen perusahaan yang menjadi objek penelitian seperti kebijakan prosedur persediaan, formulir purchase order, formulir permintaan barang, formulir order barang, invoice, surat jalan, kartu stok, dan formulir stok opname.

3.6. Metode Analisis

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal pekerjaan, selama pekerjaan, dan setelah pekerjaan selesai. Analisis data diartikan sebagai proses mencari dan menyusun data yang didapatkan dari catatan lapangan, catatan wawancara, dan dokumentasi. Proses ini terdiri dari mengorganisasikan data dalam kategori, membaginya menjadi bagian-bagian kecil, melakukan penggabungan, menyusun pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti dan bisa disampaikan pada orang lain. (Sugiyono, 2018:482).

Dalam menganalisis data ada beberapa teknik yang harus dijalani oleh peneliti, berikut adalah alur teknik yang digunakan oleh peneliti antara lain::

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

yaitu proses pengumpulan data atau informasi dari berbagai sumber melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data yaitu menganalisis data dengan cara merangkum, memilih data yang penting dan penting, dan menghapus data yang tidak relevan atau tidak penting. Peneliti menganalisis data yang diperoleh dengan menggolongkan data yang memiliki pengertian yang sama kemudian ditarik kesimpulan, data yang dirasa tidak relevan atau tidak penting tidak digunakan oleh peneliti.

3. Penyajian Data (Data Display)

Data yang telah direduksi disusun dalam bentuk teks naratif (catatan lapangan), flowchart, bagan, diagram hubungan antar kategori, dan sebagainya. Miles dan Huberman (1984) menyampaikan, "the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text" adalah display data. Teks naratif singkat biasanya digunakan untuk menyajikan data penelitian kualitatif.

4. Menyimpulkan Atau Memverifikasi Temuan (Conclusions Drawing/Verifying)

Penarikan kesimpulan adalah penyajian hasil analisis data yang dapat digunakan untuk pengambilan tindakan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara membandingkan antara pernyataan subjek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep dasar penelitian tersebut. Kesimpulan awal yang ditemukan seringkali masih bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan apabila tidak ditemukan pula bukti-bukti kuat yang mendukung dilakukannya pengumpulan data berikutnya. Tetapi kesimpulan awal yang telah disertai bukti-bukti kuat, valid, dan konsisten saat peneliti menggumpulkan data di lapangan

merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan adalah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran objek penelitian yang awalnya masih remang-remang menjadi lebih jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, atau teori.